

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak *surplus* unit kepada *deficit* unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan pasal 1 butir 2 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Kegiatan menyalurkan dana tersebut merupakan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi.

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Sistem perbankan konvensional, yaitu sistem perbankan yang menggunakan sistem bunga (*interest*) sebagai balas jasa atas penyertaan modal (baik simpanan maupun pinjaman). Sedangkan pada sistem perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil sebagai balas jasa atas penyertaan modal.

Perbankan Islam saat ini telah dikenal luas baik di negara mayoritas muslim maupun di negara mayoritas non-muslim. Perbankan syariah atau perbankan Islam merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan landasan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini

didasarkan oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, dimana hal ini tidak dapat dijamin dalam perbankan konvensional.

Perbedaan pokok antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah adanya larangan *riba* (bunga) bagi perbankan syariah. *Riba* dilarang sedangkan jual beli (*bai'*) dihalalkan. Dengan demikian, maka membayar dan menerima bunga pada uang yang dipinjam dan dipinjamkan dilarang.

Setiap perbankan dapat dipastikan mempunyai satu unit khusus yang bertugas dalam bidang administrasi. Dengan kata lain setiap perbankan pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi yang pada akhirnya akan berhubungan dengan kegiatan pengarsipan. Pada dasarnya kegiatan administrasi adalah menghasilkan, menerima, mengolah, dan menyimpan berbagai surat, laporan, formulir, dan sebagainya.

Salah satu bank yang sedang berproses melakukan pengadministrasian yang baik adalah Bank **bjb** Syariah yang merupakan bank milik pemerintah. Baik dan tertibnya administrasi sangat menunjang proses operasional bank, termasuk pada pemberian pembiayaan.

Adiwarman A. Karim (2011:231) menjelaskan bahwa:

“Jenis-jenis pembiayaan bank syariah terdiri dari:

- 1) Pembiayaan Modal Kerja Syariah;
- 2) Pembiayaan Investasi Syariah;
- 3) Pembiayaan Konsumtif Syariah;
- 4) Pembiayaan Sindikasi;
- 5) Pembiayaan Berdasarkan *Take Over*;
- 6) Pembiayaan *Letter of Credit (L/C)*”.

Observasi ini berfokus pada salah satu Pembiayaan Modal Kerja yang disalurkan oleh Bank **bjb** Syariah yaitu Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan.

Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan merupakan salah satu pembiayaan yang diperuntukkan bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi atau pengadaan yang memerlukan tambahan modal kerja untuk melaksanakan pekerjaan berdasarkan kontrak pekerjaan yang dibuktikan dengan kontrak kerja dan Surat Perintah Kerja/Surat Perintah Mulai Kerja. Dalam pemberian Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan terdapat proses administrasi sebagai ketentuan yang harus dilakukan agar kegiatan pemberian pembiayaan lebih tertata dan terkoordinasi dengan baik.

Dengan mengikuti prosedur yang berlaku serta menyerahkan berkas dan agunan yang dipersyaratkan, maka perusahaan pemohon pembiayaan dapat mengajukan pembiayaan dengan mudah. Selanjutnya, berkas pembiayaan milik perusahaan yang diberikan kepada Bank **bjb** Syariah harus dipelihara dan dijaga oleh petugas kearsipan sampai batas jatuh tempo pembiayaan tiba.

Pentingnya sistem administrasi yang baik mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi pada bagian Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan dengan menuangkannya ke dalam Tugas Akhir dengan judul **“TINJAUAN PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN MODAL KERJA (PMK) KONTRAKTUAL JASA PEMBORONGAN PADA PT BANK BJB SYARIAH KANTOR PUSAT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan di atas, maka penulis akan membatasi beberapa masalah dalam pembahasannya, diantaranya:

1. Bagaimana ketentuan dan syarat dalam pemberian Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan pada PT Bank **bjb** Syariah?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan administrasi Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan pada PT Bank **bjb** Syariah?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

1.3.1 Maksud Studi

Secara umum maksud dari studi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan mengenai Pelaksanaan Administrasi Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan pada PT Bank **bjb** Syariah sebagai bahan untuk menyusun laporan Tugas Akhir guna melengkapi persyaratan untuk menempuh ujian akhir.

1.3.2 Tujuan Studi

Menindaklanjuti uraian identifikasi studi di atas, maka penulis mengadakan studi ini dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui ketentuan dan syarat dalam pemberian Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan pada PT Bank **bjb** Syariah;
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan administrasi Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan pada PT Bank **bjb** Syariah.

1.4 Kegunaan Studi

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Secara Praktis

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menempuh ujian akhir Program Diploma III Keuangan dan Perbankan STIE Ekuitas, selain itu dapat memberikan gambaran nyata mengenai Praktik Kerja Lapangan sebagai realisasi dari teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan, yang secara otomatis dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai bidang yang diteliti serta menjadi bekal pengalaman dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Semoga menjadi sumbangan pemikiran dan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perubahan ataupun perbaikan sistem yang digunakan sehingga dapat semakin mempermudah dan memperlancar proses kerja.

3. Bagi STIE Ekuitas

Penulis berharap laporan Tugas Akhir ini menjadi tambahan referensi ilmu pengetahuan, khususnya dalam Pelaksanaan

Administrasi Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa
Pemborongan pada perbankan syariah.

4. Bagi Masyarakat

Semoga hasil kegiatan studi ini dapat memberikan dan menambah wawasan terhadap masyarakat untuk lebih memahami dunia perbankan khususnya dalam hal Pelaksanaan Administrasi Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Kontraktual Jasa Pemborongan dan dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian lainnya.

1.4.2 Secara Teoritis

Penulis mengharapkan hasil studi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang luas mengenai objek yang diteliti bagi masyarakat umumnya ataupun dapat juga dijadikan sebagai acuan dan perbandingan bagi penulis lain khususnya yang akan meneliti masalah yang sama.

1.5 Metode Penulisan dan Pengumpulan Data

Dalam melakukan studi, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mencari, mengumpulkan, mencatat, dan melaporkan hasil studi. Sedangkan teknik studi yang digunakan adalah:

1. Praktik Kerja Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data-data tersebut langkah-langkah yang digunakan meliputi:

- 1) Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang di teliti di lokasi penelitian.
 - 2) Wawancara (*interview*), yaitu penulis melakukan pengumpulan data berupa informasi secara lisan melalui sebuah percakapan dengan pihak-pihak yang bersangkutan di lapangan.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
- Penulis melakukan pengumpulan data yang relevan berdasarkan buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi

1.6.1 Lokasi Pelaksanaan Studi

Penulis melakukan studi melalui Praktik Kerja Lapangan di PT Bank **bjb** Syariah Kantor Pusat yang berlokasi di Jalan Braga No. 135 Telepon (022) 4022599/4212547; Fax. (022) 4212550 Bandung 40111.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan Studi

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 25 hari kerja dimulai tanggal 27 Januari 2014 sampai tanggal 04 Maret 2014 dan penyusunan Tugas Akhir ini dilaksanakan mulai tanggal 01 April 2014 hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.